



Edukasi Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil dalam Mendukung Implementasi Permenkes RI Nomor 6 Tahun 2024 tentang Standar Teknis Pemenuhan SPM Kesehatan

Retnaning Muji Lestari¹, Serafina Damar Sasanti², Diah Winatasari³, Sofita Ayuk Epiyanti⁴

Program Diploma Tiga Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ar-Rum
e-mail: naninglestari9@gmail.com

Abstrak

Anemia pada ibu hamil masih menjadi masalah kesehatan yang berdampak pada ibu dan janin. Salah satu upaya pencegahan adalah konsumsi Tablet Fe secara rutin, namun kepatuhan masih rendah akibat kurangnya pengetahuan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang konsumsi Tablet Fe dalam mendukung implementasi Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2024. Metode yang digunakan meliputi ceramah, tanya jawab, dan diskusi dengan media leaflet dan PowerPoint, serta evaluasi melalui pre-test dan post-test. Peserta berjumlah 13 ibu hamil. Hasil menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dari 75 (pre-test) menjadi 95 (post-test). Hal ini menunjukkan bahwa edukasi efektif meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan konsumsi Tablet Fe sebagai upaya pencegahan anemia dan mendukung pencapaian Standar Pelayanan Minimal Kesehatan.

Kata Kunci: *Ibu Hamil, Tablet Fe, Edukasi, Anemia, SPM Kesehatan.*

Abstract

Anemia in pregnant women remains a significant health problem affecting both mother and fetus. One preventive effort is the regular consumption of iron (Fe) tablets; however, adherence is still low due to limited knowledge. This community service activity aimed to improve pregnant women's knowledge regarding Fe tablet consumption in supporting the implementation of the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 6 of 2024 on Minimum Service Standards in Health. The methods used included lectures, question-and-answer sessions, and discussions supported by leaflets and PowerPoint, with evaluation through pre-test and post-test. Participants consisted of 13 pregnant women. The results showed an increase in the average score from 75 (pre-test) to 95 (post-test), indicating that the education provided was effective in improving knowledge. This activity is expected to enhance adherence to Fe tablet consumption and contribute to anemia prevention as well as the achievement of minimum health service standards.

Kata Kunci: *Pregnant Women, Fe Tablets, Education, Anemia, Minimum Service Standards.*

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan periode penting dalam siklus kehidupan seorang perempuan yang membutuhkan perhatian khusus terhadap status kesehatan ibu dan janin. Salah satu masalah kesehatan yang masih sering ditemukan pada ibu hamil adalah anemia, terutama anemia defisiensi zat besi. Kondisi ini tidak hanya berdampak pada kesehatan ibu, seperti kelelahan, penurunan daya tahan tubuh, dan peningkatan risiko komplikasi persalinan, tetapi juga berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin, termasuk risiko bayi lahir dengan berat badan rendah dan stunting (World Health Organization, 2021).

Upaya pencegahan anemia pada ibu hamil salah satunya dilakukan melalui pemberian dan konsumsi Tablet Fe (zat besi) secara rutin sesuai anjuran tenaga kesehatan. Tablet Fe berperan penting dalam memenuhi kebutuhan zat besi selama kehamilan yang meningkat signifikan. Namun demikian, masih banyak ibu hamil yang belum patuh dalam mengonsumsi Tablet Fe, baik karena kurangnya pengetahuan, efek samping yang dirasakan, maupun persepsi yang kurang tepat terhadap pentingnya suplementasi zat besi (Kementerian Kesehatan RI, 2022).

Pemerintah Indonesia melalui Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2024 tentang Standar Teknis Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Kesehatan telah menetapkan bahwa pelayanan kesehatan ibu hamil, termasuk pemantauan dan pemberian suplementasi Tablet Fe, merupakan bagian dari upaya pemenuhan standar pelayanan minimal yang wajib dilaksanakan oleh pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan bahwa konsumsi Tablet Fe bukan hanya anjuran medis, tetapi juga menjadi indikator penting dalam pencapaian pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas (Kementerian Kesehatan RI, 2024).

Meskipun regulasi telah ditetapkan, implementasi di lapangan masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal peningkatan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi yang sistematis dan berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman ibu hamil mengenai pentingnya konsumsi Tablet Fe secara teratur sesuai dosis yang dianjurkan. Studi menunjukkan bahwa edukasi kesehatan yang tepat dapat meningkatkan kepatuhan konsumsi Tablet Fe pada ibu hamil secara signifikan (Sari et al., 2023).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada ibu hamil mengenai pentingnya konsumsi Tablet Fe sebagai upaya pencegahan anemia dan mendukung implementasi Standar Pelayanan Minimal Kesehatan sesuai dengan Permenkes RI Nomor 6 Tahun 2024. Melalui kegiatan ini diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil sehingga kepatuhan dalam mengonsumsi Tablet Fe dapat meningkat, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan edukatif yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu hamil mengenai pentingnya konsumsi Tablet Fe sesuai dengan ketentuan yang dianjurkan selama masa kehamilan. Sasaran kegiatan adalah ibu hamil yang berada di wilayah Puskesmas Pabelan.

Metode yang digunakan meliputi ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Metode ceramah dilakukan melalui penyampaian materi secara langsung oleh pemateri mengenai pentingnya konsumsi Tablet Fe, manfaat bagi ibu hamil, dosis yang dianjurkan, serta dampak yang dapat terjadi apabila Tablet Fe tidak dikonsumsi secara teratur. Selanjutnya, metode tanya jawab dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan, sehingga tercipta interaksi aktif antara pemateri dan peserta. Selain itu, kegiatan diskusi juga dilakukan untuk menggali pengalaman peserta serta memperkuat pemahaman melalui sharing pengalaman dan klarifikasi terhadap informasi yang berkembang di masyarakat.

Dalam mendukung proses penyampaian materi, kegiatan ini menggunakan media leaflet dan PowerPoint. Leaflet digunakan sebagai media cetak yang berisi informasi singkat, padat, dan mudah dipahami mengenai konsumsi Tablet Fe, sehingga dapat dibaca kembali oleh peserta setelah kegiatan selesai. Sementara itu, PowerPoint digunakan sebagai media visual untuk membantu penyampaian materi agar lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh peserta.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan yang saling berkesinambungan. Tahap pertama adalah pre-test yang dilakukan sebelum penyuluhan untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal ibu hamil mengenai konsumsi Tablet Fe. Selanjutnya, dilakukan pelaksanaan edukasi melalui metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi dengan bantuan media leaflet dan PowerPoint. Setelah seluruh materi disampaikan, peserta diberikan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan setelah mengikuti kegiatan edukasi. Tahap akhir berupa evaluasi kegiatan dilakukan dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test. Peningkatan skor yang diperoleh peserta menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil terkait konsumsi Tablet Fe setelah diberikan edukasi.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan melibatkan 13 orang ibu hamil sebagai peserta. Seluruh peserta mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan baik dan antusias, mulai dari pelaksanaan pre-test, penyampaian materi, sesi diskusi dan tanya jawab, hingga post-test. Berdasarkan hasil evaluasi, diperoleh gambaran adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai konsumsi Tablet Fe sebelum dan sesudah diberikan edukasi.

Sebelum penyuluhan dilaksanakan, hasil pre-test menunjukkan bahwa sebagian besar peserta masih memiliki tingkat pengetahuan yang tergolong cukup hingga kurang terkait konsumsi Tablet Fe. Hal tersebut terlihat dari masih adanya kesalahpahaman mengenai manfaat Tablet Fe, waktu konsumsi yang tepat, serta pentingnya kepatuhan dalam mengonsumsinya selama masa kehamilan. Nilai rata-rata pre-test yang diperoleh peserta adalah 75.

Setelah diberikan edukasi melalui metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi, hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan. Sebagian besar peserta berada pada kategori baik, yang ditandai dengan meningkatnya pemahaman mengenai manfaat Tablet Fe, cara konsumsi yang benar, serta dampak yang dapat terjadi apabila Tablet Fe tidak dikonsumsi secara teratur. Nilai rata-rata post-test meningkat menjadi 95.

Secara umum, perbandingan hasil pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan rata-rata skor pengetahuan peserta. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa kegiatan edukasi mengenai konsumsi Tablet Fe pada ibu hamil berjalan efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta.



Gambar 2. Kegiatan Diskusi dan Tanya Jawab

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, diperoleh nilai rata-rata pre-test sebesar 75 dan meningkat menjadi 95 pada post-test. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan sebesar 20 poin, yang mengindikasikan bahwa kegiatan edukasi yang diberikan memiliki efektivitas yang sangat baik dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil mengenai konsumsi Tablet Fe. Peningkatan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa edukasi kesehatan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Fe (Sari et al., 2023; Kurnia et al., 2024).

Anemia pada ibu hamil masih menjadi masalah kesehatan yang cukup tinggi baik secara global maupun nasional. Organisasi Kesehatan Dunia menyebutkan bahwa anemia pada ibu hamil merupakan salah satu penyebab utama meningkatnya risiko komplikasi kehamilan dan persalinan (World Health Organization, 2021; World Health Organization, 2022). Di Indonesia, kejadian anemia pada ibu hamil masih menjadi perhatian serius dalam pelayanan kesehatan ibu (Kementerian Kesehatan RI, 2022).

Upaya pencegahan anemia dilakukan melalui pemberian Tablet Fe minimal 90 tablet selama masa kehamilan sesuai pedoman pelayanan antenatal (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Namun demikian, tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Fe masih rendah. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, terutama pengetahuan, sikap, serta persepsi ibu hamil terhadap manfaat Tablet Fe (Nurmaliza et al., 2024; Arlym et al., 2023).

Edukasi kesehatan terbukti menjadi salah satu intervensi yang efektif dalam meningkatkan kepatuhan tersebut. Metode ceramah yang dikombinasikan dengan media leaflet dan PowerPoint mampu meningkatkan pemahaman peserta karena melibatkan aspek visual dan kognitif secara bersamaan (Shintawati et al., 2025). Selain itu, pendekatan interaktif melalui tanya jawab dan diskusi memberikan kesempatan bagi ibu hamil untuk mengklarifikasi informasi serta berbagi pengalaman, sehingga pemahaman menjadi lebih mendalam (Ludin et al., 2023).

Pengetahuan yang baik akan berdampak pada perubahan perilaku kesehatan. Ibu hamil dengan tingkat pengetahuan yang tinggi cenderung memiliki kepatuhan yang lebih baik dalam mengonsumsi Tablet Fe (Putri & Wulandari, 2022; Tendean et al., 2025). Hal ini juga didukung oleh penelitian yang menunjukkan adanya hubungan antara kepatuhan konsumsi Tablet Fe dengan penurunan kejadian anemia pada ibu hamil (Sari et al., 2023).

Dengan demikian, peningkatan nilai post-test dalam kegiatan ini tidak hanya menunjukkan keberhasilan dalam transfer pengetahuan, tetapi juga berpotensi meningkatkan kepatuhan konsumsi Tablet Fe secara berkelanjutan. Hal ini sangat penting dalam mendukung upaya pencegahan anemia serta peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak, sesuai dengan implementasi kebijakan pemerintah dalam Permenkes RI Nomor 6 Tahun 2024 tentang Standar Pelayanan Minimal Kesehatan (Kementerian Kesehatan RI, 2024).



Gambar 3. Foto Bersama

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi konsumsi Tablet Fe pada ibu hamil telah dilaksanakan dengan baik dan diikuti oleh 13 peserta. Berdasarkan hasil evaluasi, terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan, ditunjukkan dengan nilai rata-rata pre-test sebesar 75 yang meningkat menjadi 95 pada post-test.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode edukasi yang digunakan, yaitu ceramah, tanya jawab, dan diskusi dengan dukungan media leaflet dan PowerPoint, efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil mengenai pentingnya konsumsi Tablet Fe. Edukasi yang diberikan tidak hanya meningkatkan aspek pengetahuan, tetapi juga berpotensi mendorong perubahan perilaku menuju kepatuhan dalam mengonsumsi Tablet Fe secara teratur.

Dengan demikian, kegiatan ini dapat mendukung implementasi Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2024 tentang Standar Teknis Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Kesehatan, khususnya dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil dan pencegahan anemia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arlym, L. T., Nurzannah, E. M., & Husna, H. M. (2023). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada*, 14(1), 66-72.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2022*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2024 tentang Standar Teknis Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Kesehatan*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kurnia, E. P., Zuraida, R., Septiani, L., & Angraini, D. I. (2024). Efektivitas edukasi gizi terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Indonesia*, 6(1), 33-40.
- Ludin, P. F., Wulandari, R. C. L., & Meiranny, A. (2023). Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe: Literature review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*, 6(2), 210-218.
- Merry, D., & Yulita, C. (2024). Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang manfaat konsumsi tablet Fe dalam pencegahan anemia. *Jurnal Surya Medika*, 10(2), 98-105.
- Nurmaliza, N., Siagian, D. S., & Kumala, R. P. A. (2024). Pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(1), 120-127.
- Putri, A., & Wulandari, D. (2022). Hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 17(2), 85-92.

- Sari, N., Putri, A., & Wulandari, D. (2023). Pengaruh edukasi kesehatan terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 8(2), 45-52.
- Shintawati, S., Wulandari, S., Sanjaya, D. M., & Yulastini, F. (2025). Edukasi kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (Fe) sebagai upaya pencegahan anemia pada ibu hamil. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 15-22.
- Tendean, A. F., Sumampouw, R. V. F., & Ering, C. N. (2025). Tingkat pengetahuan anemia ibu hamil dan kepatuhan konsumsi tablet Fe. *Klabat Journal of Nursing*, 7(1), 55-62.
- World Health Organization. (2021). *Anaemia in women and children*. Geneva: WHO.
- World Health Organization. (2022). *Global anaemia estimates in women of reproductive age*. Geneva: WHO.